

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 5, No. 1, Februari 2023 (8-16)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Pengaruh *Firm Size*, *Sales Growth* dan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012 – 2021

Hari Sutra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Harisutra21@gmail.com

Received 7 Desember 2022 | Revised 2 Januari 2023 | Accepted 28 Februari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Firm Size*, *Sales Growth*, *Current Ratio (CR)* terhadap Struktur Modal baik secara parsial dan simultan pada PT. Krakatau Steel tahun 2012-2021. Analisa yang digunakan yaitu, uji Analisis Statistik Deskriptif, uji Asumsi Klasik, uji Regresi Linier Sederhana, uji Regresi Linier Berganda, uji Koefisien Determinasi, uji Hipotesis (uji t) dan uji Simultan (uji F). Hasil Penelitian secara parsial (uji t), *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi sebesar $0,991 > 0,05$. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan signifikansi sebesar $0,205$. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan signifikansi $0,416$. Secara simultan tidak terdapat pengaruh antara *Firm Size*, *Sales Growth*, *Current Ratio*, terhadap Struktur Modal dengan signifikan sebesar $0,361 > 0,05$. Adapun kontribusinya sebesar $39,2\%$.

Kata Kunci : *Firm Size*; *Sales Growth*; *Current Ratio (CR)*; Struktur Modal

Abstract

This study aims to examine the effect of Firm Size, Sales Growth, Current Ratio (CR) on the Capital Structure both partially and simultaneously in PT. The analysis used is the Descriptive Statistical Analysis test, the Classical Assumption test, the Simple Linear Regression test, the Multiple Linear Regression test, the Coefficient of Determination test, the Hypothesis test (t test) and the Simultaneous test (F test). The results of the study partially (t test), Firm Size has no effect on the Capital Structure with a significance value of $0.991 > 0.05$. Sales Growth has no effect on the Capital Structure with a significance of 0.205 . Current Ratio has no effect on the Capital Structure with an indifference of 0.416 . Simultaneously, there is no influence between Firm Size, Sales Growth, Current Ratio, on the Capital Structure with a significant amount of $0.361 > 0.05$. The contribution was 39.2% .

Keywords : *Company Size*; *Sales Growth*; *Current Ratio (CR)*; *Capital Structure*



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, kondisi ekonomi dan persaingan usaha antar perusahaan sangatlah ketat sehingga banyak manajer keuangan mulai berfikir strategis dan memberi perhatian pada masalah-masalah pendanaan dibandingkan dengan masalah yang lainnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sumber dana dapat berasal dari dalam perusahaan (*intern*) dan dari luar perusahaan (*ekstern*). Dalam mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar, suatu perusahaan lebih mengutamakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan (*intern*).

Pertumbuhan kondisi ekonomi yang saat ini semakin meningkat menyebabkan ketatnya persaingan pada dunia usaha. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja perusahaan agar dapat bersaing. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan harus dapat meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan yang berkesinambungan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik, namun banyaknya hambatan yang dialami dalam menjalankan usaha salah satunya adalah mengenai masalah modal untuk mendanai aktivitas perusahaan. Pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan memerlukan pendanaan atau sumber modal agar bisa mendanai aktivitas operasional dan investasinya (Komara et al., 2016). Struktur modal merupakan masalah yang paling penting bagi perusahaan, oleh karena itu baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan (Ridho, 2019).

Tabel 1 Firm Size PT Krakatau Steel Tbk periode 2012-2021
(Dalam jutaan Rp)

Tahun	Total Liabilitas dan Ekuitas	LN (TOTAL Asset)
2012	2.561.947	14,76
2013	2.379.604	14,68
2014	2.598.423	14,77

2015	3.702.144	15,12
2016	3.936.713	15,19
2017	4.114.386	15,23
2018	4.298.318	15,27
2019	3.286.723	15,01
2020	3.486.349	15,06
2021	3.773.676	15,14

Sumber : Data diolah, PT. Krakatau Steel Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan dengan alat ukur $Size = Ln(total\ asset)$ mengalami Penurunan. Dimana tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 14,68. Namun menariknya di tahun 2014 hingga tahun 2018 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan terus menurun. Nilai Ukuran perusahaan terbesar pada tahun 2018 sebesar 15,27 dan terkecil pada tahun 2013 dengan persentase 14,68.

Tabel 2 Sales Growth PT Krakatau Steel Tbk periode 2012-2021
(Dalam jutaan Rp)

Tahun	Sales (t)	Sales (t-1)	Sales Growth
2012	2.287.445	2.032.852	0,13
2013	2.084.448	2.287.445	(0,09)
2014	1.868.845	2.084.448	(0,10)
2015	1.321.823	1.868.845	(0,29)
2016	1.344.715	1.321.823	0,02
2017	1.449.020	1.344.715	0,08
2018	1.739.535	1.449.020	0,20
2019	1.420.500	1.741.847	(0,18)
2020	1.353.657	1.420.500	(0,05)
2021	2.156.070	1.353.657	0,59

Sumber : Data diolah, PT. Krakatau Steel Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa *Sales Growth* dengan alat ukur $Growth\ of\ Sales = \frac{Total\ penjualan\ t - Total\ Penjualan\ t-1}{Total\ Penjual\ t-1}$ mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai *Sales Growth* tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,59 sedangkan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -0,29.

Tabel 3 Current Ratio PT Krakatau Steel Tbk periode 2012-2021
(Dalam jutaan Rp)

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current Ratio (CR)
2012	1.399.654	1.244.435	0,12
2013	1.095.219	1.138.147	0,96
2014	1.058.623	1.413.295	0,75
2015	892.54	1.457.187	0,61
2016	997.32	1.224.501	0,81
2017	1.021.697	1.361.905	0,75
2018	989.72	1.598.675	0,62
2019	690.61	2.493.429	0,28

Sumber : Data diolah, PT. Krakatau Steel Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 3 *Current Ratio* dengan menggunakan alat ukur Aktiva lancar / hutang lancar. Menunjukkan *Current Ratio* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,12 sedangkan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,28.

Tabel 4 Struktur Modal PT Krakatau Steel Tbk periode 2012-2021
(Dalam jutaan Rp)

Tahun	Total Hutang	Modal	Debt to Equity Ratio
2012	1.445.961	1.115.986	1,30
2013	1.327.451	1.052.053	1,26
2014	1.706.555	891.87	1,91
2015	1.914.040	1.788.104	1,07
2016	2.097.036	1.839.677	1,14
2017	2.261.577	1.852.809	1,22
2018	2.498.105	1.800.213	1,39
2019	2.930.715	356.01	8,23

Tabel 5. Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIRM (X1)	10	14.68	15.27	15.023	0.21271
GROWTH (X2)	10	0.02	0.59	0.204	0.15045
CR (X3)	10	0.28	1.12	0.756	0.24019
DER (Y)	10	1.07	8.23	3.052	2.82887

Sumber : Pengolahan data (2022)

Sumber : Data diolah, PT. Krakatau Steel Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa struktur modal dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio* juga mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 hingga tahun 2019 nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 1,39 dan 8,23 di tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6.77. Nilai DER terbesar pada tahun 2019 sebesar 8,23 dan terendah pada tahun 2015 yaitu 1,07.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh *Firm Size*, *Sales Growth* dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Struktur Modal Pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2021”

METODE

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk melihat pengaruh antara *firm size*, *sales growth*, dan *current ratio* (CR) terhadap struktur modal pada PT. Krakatau Steel, Tbk periode 2012-2021. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi dan juga statistik deskriptif.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi terhadap variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Deviasi standar, nilai maksimum, dan nilai minimum menggambarkan persebaran data

Uji Normalitas

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi terhadap variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Data dikatakan normal apabila nilai signifikannya melebihi 0,05. Berikut hasil pengujian normalitas datanya.

Tabel 6 Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.5772
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0.191
	Negative	-0.099
Test Statistic		0.191
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber : Pengolahan data (2022)

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan model korelasi antara variabel bebas (*independent*), Dengan menggunakan Tolerance dan uji Variance Inflation Factor (VIF). Dengan batas nilai, jika nilai Tolerance < 0,10, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas

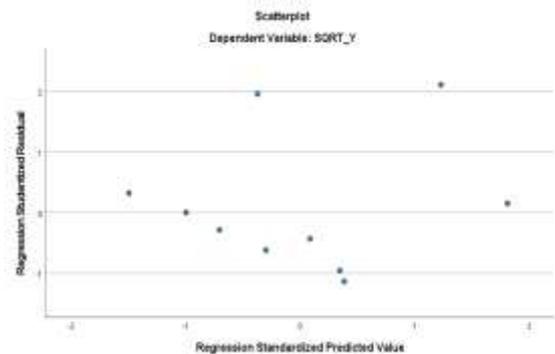
Tabel 7. Uji Multikolinieris

Model	Collinearity Statistics		KETERANGAN
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
FIRM (X1)	0.821	1.218	Bebas Multikolinieritas
GROWTH (X2)	0.912	1.097	Bebas Multikolinieritas
CR (X3)	0.784	1.275	Bebas Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda.

Pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.



Gambar 1. Grafik Scatterplot (Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik tidak memperkenankan terjadinya autokorelasi. Akibat dari terjadinya autokorelasi adalah pengujian dalam uji F menjadi tidak valid dan jika diterapkan akan memberikan kesimpulan yang menyesatkan pada tingkat signifikansi dan koefisien regresi yang ditaksir. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka bias dilakukan dengan Uji Run Test dengan bantuan program SPSS.

Tabel 8. Uji Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-0.08427
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.737

a. Median

Sumber : Pengolahan data (2022)

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (bebas) yaitu *Firm Size* (Ln = Total Assets),

Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan),
Current Ratio (CR) terhadap variabel
 dependen yaitu Stuktur Modal.

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,565	37,467		0,042	0,968
1 Firm	0,111	9,46	0,004	0,012	0,991
Growt	2,209	1,556	0,474	1,42	0,205
CR	-1,59	1,784	-03,314	-0,874	0,416

Sumber : Pengolahan data (2022)

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian Nilai t sering juga disebut dengan uji koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh signifikan masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ = Ho diterima dan Ha ditolak (Tidak Berpengaruh)

b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ = Ho ditolak dan Ha diterima (Berpengaruh)

Dalam menentukan tingkat signifikan data dapat dilihat dari nilai Sig. Pada tabel coefficients, dapat dikatakan signifikan apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05).

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,565	37,467		0,042	0,968
1 Firm	0,111	9,46	0,004	0,012	0,991
Growt	2,209	1,556	0,474	1,42	0,205
CR	-1,59	1,784	-03,314	-0,874	0,416

Sumber : Pengolahan data (2022)

Uji Simultan (Uji-F)

Uji Nilai F atau sering disebut dengan uji simultan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti sudah baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut sebagai berikut :

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Ho ditolak dan Ha diterima (Berpengaruh)

Dalam menentukan tingkat signifikan data dapat dilihat dari nilai Sig. Pada tabel anova, dapat dikatakan signifikan apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05).

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Ho diterima dan Ha ditolak (Tidak Berpengaruh)

Tabel 11. Uji Simultan (Uji -F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,931	3	0,644	1,288	,361 ^b
Residual	2,998	6	0,5		
Total	4,929	9			



- a. Dependent Variable: Sub_Total_Y
 b. Predictors: (Constant), Sub_Total_X2, Sub_Total_X1
 Sumber : Pengolahan data (2022)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	0.392	0.088	0.70688

Sumber : Pengolahan data (2022)

Pembahasan

Pengaruh *Firm Size* (X_1) Terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji T dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi untuk pengaruh *Firm Size* (X_1) terhadap Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,991 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_{01} diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Firm Size* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2021. Pengujian menjelaskan *Firm Size* memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan pada struktur modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua. Pengujian mendukung (Rosinta Romauli Situmeang, Devi Julianti. S, 2019) yang berjudul “Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur ng Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014” dengan melihat signifikansi 0,889 > 0,05 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05.

Pengaruh *Sales Growth* (X_2) Terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji T dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi untuk pengaruh *Sales Growth* (X_2) terhadap Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Sales Growth* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012 – 2021. Pengujian menjelaskan *Sales Growth* memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan pada struktur modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis empat. Pengujian mendukung (Safitri Ana Marfua, Siti Nurlaela, 2017) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Houshold di Bursa Efek Indonesia” dengan melihat signifikansi 0,889 > 0,05 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05.

Pengaruh *Current Ratio* (X_3) Terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji T dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* (X_3)

terhadap Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,416 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Current Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012 – 2021. Pengujian menjelaskan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada struktur modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis tiga. Pengujian mendukung (Metyria Imelda Hutabarat, 2022) yang berjudul “Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI” dengan melihat signifikansi $0,350 > 0,05$ dimana nilai sig lebih besar dari 0,05.

Pengaruh *Firm Size* (X_1), *Sales Growth* (X_2), *Current Ratio* (X_3) Terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil Uji Simultan atau Uji F menunjukkan bahwa nilai sig untuk *Firm Size* (X_1), *Sales Growth* (X_2), dan *Current Ratio* (X_3) terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 0,361 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan *Firm Size* (X_1), *Sales Growth* (X_2), dan *Current Ratio* (X_3) secara simultan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2021

Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi belum mampu mengurangi jumlah kewajiban dari struktur modal perusahaan. Melalui peningkatan penjualan perusahaan mampu memperoleh pendapatan dan laba untuk menutupi biaya operasi yang dikeluarkan dan memperbaiki struktur modal pada PT. Krakatau Steel Tbk

Struktur modal suatu hal penting bagi perusahaan karena memiliki hubungan terhadap posisi keuangan, maka dalam hal ini manger perusahaan

sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang mem-pengaruhi struktur modal agar perusahaan bisa mengelola fungsi keuangan dan meningkatkan kesejahteraan investor. Struktur modal yang optimal merupakan salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini:

Variabel *Firm Size* berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji T dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi untuk pengaruh *Firm Size* (X_1) terhadap Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,991 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_{01} diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Firm Size* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012 – 2021.

Variabel *Sales Growth* berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji T dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi untuk pengaruh *Sales Growth* (X_2) terhadap Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Sales Growth* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012 – 2021.

Variabel *Current Ratio* berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji T dapat diketahui bahwa, signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* (X_3) terhadap Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,416 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Current Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012 – 2021.

Variabel *Firm Size*, *Sales Growth*, *Current Ratio* Berdasarkan hasil Uji Simultan atau Uji F menunjukkan bahwa nilai sig untuk *Firm Size* (X_1), *Sales Growth* (X_2), dan *Current Ratio* (X_3) terhadap

Struktur Modal (Y) sebesar 0,361 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan *Firm Size* (X_1), *Sales Growth* (X_2), dan *Current Ratio* (X_3) secara simultan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan PT Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Febrianty, Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony., Supitriyani., Astuti., Inrawan, A., Jatiningrum, C., & Yuniningsih. (2020). Manajemen Keuangan. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Ambarsari, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(3).
- Anwar, M. (2019) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Kencana
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L., (2017). Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Depok : Kencana.
- Hudan, Y., Isyawardhana, D., & Triyanto, N. D (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal *e-Proceeding of Management* : 3(2), 1596.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Otomotif. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 20(1), 10-21.
- Laksana, I.F., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5(4), 1-18
- Rinnanik., Pariyanti, E., Bakhri, S., Buchori., Sulastri, S., Dede., Mardiono, T., Sugiono., Gumanti, M., & Misubargo. (2021). Ilmu Manajemen Di Era 4.0. Indramayu : Adab
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sugiono. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan (*Mixed Methods*). Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Depok : Rajagrafindo.
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. Falkutas Ejonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5(8).
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Jurnal Manajemen Unud, 7, 18-31.
- Haryanto, S. (2013). Identifikasi Ekspektasi Investor melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan GCPI. Jurnal Dinamika Manajemen, 4(2), 91-184.



- Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro. (2018). Resiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6, 103-112
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek*, 1(2), 15-24.
- Nabayu, Y. P., Marbun, N., Ginting, H. F., Sebayang, N. A., & Sipahutur, T. T. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 15(2), 147-162.
- Novriansyah, Shinta Oktarina, Deki Fujiansyah (2020) Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel untuk menilai kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, MANDIRI dan BNI46) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 *Jurnal Ekonomia* 10(1), 53-65
- Nugrahani, M. S., & Sampurno, R. D. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Dipomegoro Business Review*, 1(1), 1-9.
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati. *Jurnal Analisis Manajemen*, 3(2), 6-10.
- Ridho, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 22, 13-19.
- Rolita, R. (2014). Hubungan Struktur Modal dan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(3), 70-83.
- Wulandari, N. P. I., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Non-Debt Tax Shield*, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal, 8(6), 3560-3589.

